

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Sebagian besar anak usia 10 – 11 tahun di SD ‘X’ Jakarta yang menggunakan pembelajaran dengan pendekatan CBSA memiliki derajat kreativitas yang tergolong rata-rata, artinya anak-anak cukup mampu berpikir secara kreatif.
- 2). Sebagian besar anak-anak dengan derajat kreativitas rata-rata memiliki derajat aspek *fluency* dan *flexibility* rata-rata; akan tetapi derajat *originality* dan *elaboration*-nya tergolong rendah.
- 3). Sebagian kecil anak memiliki derajat kreativitas tinggi, serta didukung oleh derajat aspek *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (orisinalitas/keaslian), dan *elaboration* (elaborasi) yang tinggi pula.
- 4). Hasil pengolahan data penunjang menunjukkan bahwa faktor pendorong internal, yaitu dorongan untuk mengaktualisasikan diri dan mewujudkan potensi diri, serta dorongan mengekspresikan dan mengaktifkan seluruh kemampuan untuk berkembang, ternyata tidak berkaitan dengan derajat kreativitas anak.

- 5). Faktor pendorong eksternal berasal dari orang tua dan teman sebaya. Pada sebagian anak-anak yang dimarahi orang tua atas konsekwensi dari perilakunya ternyata tetap mampu memiliki derajat kreativitas tinggi. Akan tetapi, faktor pendorong yang berasal dari teman sebaya tidak berkaitan dengan derajat kreativitas anak.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Saran teoritis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- 1). Disarankan kepada peneliti yang selanjutnya untuk meneliti pengaruh kurikulum pengajaran terhadap pengembangan kreativitas anak.
- 2). Disarankan kepada peneliti yang selanjutnya untuk meneliti tentang perbandingan antara pembelajaran dengan pendekatan CBSA ini dengan pendekatan disekolah konvensional.

5.2.2. Saran Praktis

Saran teoritis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- 1). Disarankan kepada SD 'X' Jakarta untuk lebih mengoptimalkan penerapan CBSA dalam pembelajaran sehingga hasil pembelajaran dapat menjadi lebih optimal.

- 2). Disarankan kepada para guru pengajar di SD 'X' Jakarta untuk lebih memperhatikan bentuk stimulasi-stimulasi yang dapat mengembangkan seluruh aspek-aspek kreativitas, terutama aspek *originality* dan *elaboration* sehingga pengembangan kreativitas anak menjadi lebih optimal di seluruh aspek kreativitas.